

**EFEKTIVITAS MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMASANG JILBAB
SEGI EMPAT BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG**
*(Single Subject Research Kelas VIII di SLB
Muhammadiyah Pauh IX Padang)*

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :
DESI SRI MULIANI
NIM : 18003005

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

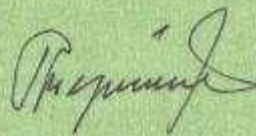
EVEKTIVITAS MODEL *EXPLICIT INTRUCTION* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMASANG JILBAB SEGI EMPAT
BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG (*SINGLE SUBJECT RESEARCH*
KELAS VIII DI SLB MUHAMMADIYAH PAUH IX PADANG)

Nama : Desi Sri Muliani
NIM / BP : 18003005 / 2018
Jurusan / Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Februari 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing Akademik



Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP. 19580502 198710 2001

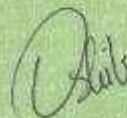
Mahasiswa



Desi Sri Muliani
NIM : 18003005

Diketahui

Kepala Departemen



Dr. Nurhastuti, M. Pd
NIP. 19681125 199702 2001


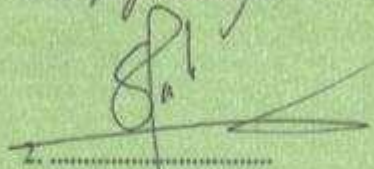
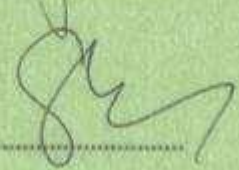
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Eektivitas Model *Explicit Intruction* Dalam
Meningkatkan Kemampuan Memasang Jilbab Segi
Empat Bagi Anak Tunagrahita Sedang (*Single Subject
Research* Kelas VIII di SLB Muhammadiyah Pauh IX
Padang)

Nama : Desi Sri Muliani
NIM : 18003005
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Kasiyati, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Damri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Ns. Setia Budi, M.Kep.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Sri Muliani

NIM/BP : 18003005/2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

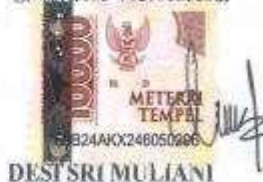
Judul : Efektivitas Model Explicit Instruction Dalam Meningkatkan Kemampuan Memasang Jilbab Segi Empat Bagi Anak Tunagrahita Sedang

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan



DESI SRI MULIANI

NIM 18003005

ABSTRAK

Efektivitas Model *Explicit Instruction* Dalam Meningkatkan Kemampuan Memasang Jilbab Segi Empat Bagi Anak Tunagrahita Sedang (*Single Subject Research* Kelas VIII Di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Desi Sri Muliani. 2023

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Muhammadiyah pauh IX Padang kelas VIII/C. Terdapat satu orang siswa tunagrahita sedang mengalami masalah dalam kemampuan memasang jilbab segi empat. Dalam kegiatan memasang jilbab segi empat kemampuan anak tunagrahita sedang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *explicit instruction* dalam meningkatkan kemampuan memasang jilbab bagi anak tunagrahita sedang di SLB Muhammadiyah pauh IX Padang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan *Single Subject Research* (SSR) dengan desain ABA. Subjek dalam penelitian ini, yaitu siswa tunagrahita sedang di kelas VIII. Variabel penelitian meningkatkan kemampuan memasang jilbab. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes perubahan dengan alat pengumpulan data observasi langsung dengan menggunakan instrument tes perbuatan yaitu dengan memasang jilbab segiempat dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan analisis visual grafik.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan memasang jilbab pada anak tunagrahita sedang meningkat setelah menggunakan model *explicit instruction*. Dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan memasang jilbab dari kondisi baseline (A1) ke kondisi setelah diberikan intervensi (B) hingga kondisi baseline2 (A2) dimana hasil kecendrungan stabilitas mean level A1 yaitu 31,25 lalu terjadi kenaikan saat diberikan intervensi B yang mana mean levelnya 51,42, bahkan pada kondisi A2 anak masih mengalami peningkatan dimana memperoleh angka 77,5 pada mean levelnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *explicit instruction* efektif untuk meningkatkan kemampuan memasang jilbab bagi siswa tunagrahita sedang.

Kata kunci : tunagrahita sedang, model *explicit instruction*, memasang jilbab

ABSTRACT

Desi Sri Muliani. 2023

The Effectiveness of Using the Explicit Instruction Model in Improving the Ability to Put on a Quadrilateral Headscarf for Moderately Mentally Disabled Children (Single Subject Research Class VIII at SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang). Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University

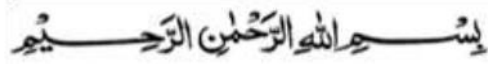
Children with mental retardation is a term used to describe children who have an intellectual level below average. Based on the results of the assessment of placing the rectangular headscarf, it was found that the children were not yet able to put on their own headscarves. This study aims to determine the effectiveness of the explicit instruction model in increasing the ability to put on the headscarf for moderately mentally retarded children at SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. This goal is motivated by the low ability to put the headscarf on students with moderate mental retardation.

This research uses experimental research with Single Subject Research (SSR) with ABA design. The subjects in this study, namely students with mental retardation are in class VIII. The research variable increases the ability to put on the hijab. The data collection technique in this study used a change test technique with direct observation data collection tools using an action test instrument, namely by installing a rectangular hijab using interview guidelines. The data analysis technique used was graphical visual analysis.

The results of the study show that the ability to put on the headscarf on mentally retarded children is increasing after using the explicit instruction model. Evidenced by an increase in the ability to put on the headscarf from the baseline condition (A1) to the condition after being given intervention (B) to the baseline2 condition (A2) where the results of the stability trend of the mean level A1 were 31.25 and then there was an increase when given intervention B where the mean level was 51.42, even in the A2 condition the child still experienced an increase where he obtained a score of 77.5 at the mean level. So it can be concluded that the explicit instruction model is effective in increasing the ability to put on the headscarf for moderately mentally retarded students.

Keywords: moderate mental retardation, explicit instruction model, wearing the headscarf

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Model Explicit Instruction Dalam Meningkatkan Kemampuan Memasang Jilbab Segi Empat Bagi Anak Tunagrahita Sedang”. Sholawat beserta salam semoga disampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari alam yang tanpa ilmu pengetahuan sampai ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II kajian teori, yang berisi hakikat bina diri, hakikat memasang jilbab segi empat, model explicit instruction, hakikat tunagrahita ringan, penelitian relevan, kerangka berpikir. Bab III metode penelitian, yang berisi jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, tempat dan setting penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, setting penelitian, tahap intervensi, teknik dan pengumpulan data, teknik analisis data, teknik penilaian.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi hasil penelitian dan pembahasan. Kemudian Bab V Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian.

Teknik Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Februari 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan dan ridho Allah, skripsi ini bisa peneliti selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Mama dan papa yang tersayang, terimakasih ya ma, pa sudah menjadi support terbesar dalam hidup desi, yang selalu mendukung dan menyemangati disaat desi lagi *down*. Terimakasih sudah berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan anakmu yang sangat beban ini. Terima kasih ma, pa doa yang tak pernah lepas dari mulut mama dan papa yang bisa membuat desi sampai dititik ini. Sehat selalu mama dan papa, temani dan dukung terus anakmu ini meraih impiannya. Semoga desi bisa menggapai cita-cita dan membanggakan mama dan papa, dan semoga anak kecilmu ini bisa mengangkat derajat mama dan papa. Perjuangan mama dan papa tidak terbalaskan hingga bisa membuat desi bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini dengan baik.
3. Abang dan kakak terimakasih atas semangat, dukungan dan nasehat yang diberikan dan terima kasih sudah banyak mendanai adekmu yang sangat merepotkan ini. Terimakasih sudah mau direpotkan dan mengabdikan keinginan adek kecilmu ini abang dan kakak. Terimakasih telah

memberikan banyak pelajaran dan makna dalam segala aspek kehidupan. Semoga adekmu ini kelak bisa membanggakan kedua orangtua seperti abang dan kakak.

4. Terimakasih kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala departemen PLB FIP UNP yang telah membantu selama perkuliahan dan menempuh pendidikan di PLB dan terimakasih juga untuk bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam administrasi
5. Terimakasih kepada Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dalam membimbing desi dalam menyusun skripsi ini sampai selesai. Terimakasih atas kemudahan yang ibu berikan, terimakasih atas saran, kritikan, arahan serta pelajaran yang ibu berikan selama proses bimbingan. Terimakasih juga sudah memberikan arti sabar, tabah, dan ikhlas ditengah penantian dalam pembuatan skripsi.
6. Terimakasih kepada Bapak Dr. Damri, M.Pd, Bapak Ns. Setia Budi, M.Kep dan Ibuk Gaby Arnez, M.Pd selaku penguji selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas ibu dan bapak.
7. Terimakasih kepada Bapak/Ibu dosen PLB serta staf dan administrasi PLB yang telah banyak membantu desi dalam perkuliahan dan membantu dalam

urusan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam aktivitas bapak dan ibu.

8. Terimakasih kepada kepala sekolah dan guru SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang yang telah memberikan desu kesempatan dalam melakukan penelitian dan selalu memudahkan urusan desu serta telah membantu desu.
9. Terimakasih kepada abang fauzan yang telah senantiasa memberikan waktunya yang sangat banyak dan telah menemani saat apapun baik susah, sedih ataupun senang. Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan dan motivasi, dan mengajarkan proses pendewasaan, sabar, bersyukur, menurunkan ego, dan arti kebahagiaan yang sebenarnya dari hal kecil dan sederhana. Terimakasih selama ini abg selalu menemani adik sampai adik berada di titik sekarang.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku fitri, thila, novri dan melinda. Terimakasih sudah sabar dan banyak membantu selama perkuliahan sampai akhir semester ini. Terimakasih sudah mau menemani. Semangat buat kita. See you on top guys!!!
11. Terimakasih kepada teman seperjuangan PA (azizah, Firli, Pupu, Rehan, Dinda,Aji, Resna) terimakasih sudah memberikan semangat dan saling peduli tentang perjalanan skripsi ini
12. Terimakasih kepada teman-teman di PLB angkatan 2018, senior dan junior di kampus yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Banyak pelajaran yang saya dapat dari teman-teman semua. Terakhir peneliti mengucapkan

terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu peneliti hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu-persatu.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan	6
F. Manfaat	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Model Explicit Instruction Dalam Pembelajaran	8
1. Pengertian Model Explicit Instruction	8
2. Langkah-langkah Model <i>Explicit Instruction</i>	9
3. Kelebihan dan kekurangan Model Explicit Instruction	10
B. Bina Diri	11
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Kategori Sedang.....	16
D. Penelitian Yang Relevan.....	22
E. Kerangka Berfikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Variabel Penelitian.....	25
C. Defenisi Operasional Penelitian	25
D. Subjek Penelitian	26

E. Setting Penelitian.....	26
F. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Alat Pengumpulan Data.....	30
I. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Pikir	23
-------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kondisi <i>Baseline</i> Awal (A1)	36
Tabel 2. Kondisi <i>Intervensi</i> (B).....	47
Tabel 3. Kondisi <i>Baseline</i> Akhir (A2)	45
Tabel 4. Panjang Kondisi <i>Baseline awal</i> (A1), <i>Intervensi</i> (B) dan <i>Baseline Akhir</i> (A2).....	55
Tabel 5. Estimasi Kecendrungan Arah.....	57
Tabel 6. Persentase Stabilitas Data	62
Tabel 7. Kecenderungan jejak data	64
Tabel 8. level stabilitas dan rentang.....	65
Tabel 9. Level Perubahan.....	66
Tabel 10. Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi	67
Tabel 11. Variabel yang diubah	68
Tabel 12. Perubahan Kecendrungan Arah	68
Tabel 13. Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	69
Tabel 14. Level Perubahan.....	62
Tabel 15. Kondisi Keseluruhan.....	72

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kondisi Baseline Awal (A1).....	37
Grafik 2. Kondisi Intervensi (B)	47
Grafik 3. Kondisi Baseline Akhir (A2).....	46
Grafik 4. Keterampilan Memasang Memasang Jilbab.....	47
Grafik 5. Estimasi Kecendrungan Arah	57
Grafik 6. Kecendrungan Stabilitas Data.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran 1 : Kisi-Kisi Penelitian.....	72
Lampiran 2. Asesmen Mengurus Diri.....	73
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	75
Lampiran 4. Analisi Tugas.....	77
Lampiran 5. Hasil Tes A1.....	80
Lampiran 6. Hasil Tes (B) Intervensi.....	88
Lampiran 7. Hasil Tes A2.....	102
Lampiran 8. Program Pembelajaran Individual.....	110
Lampiran 9. Perangkat Pembelajaran.....	112
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	117
Lampiran 11. Surat Balasan Slb.....	119
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting bagi kehidupan manusia karena dapat mempengaruhi perkembangan dari segala aspek kepribadian pada kehidupan. Dalam memperoleh ilmu seseorang harus melalui proses pendidikan. Pendidikan dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki seseorang. Pendidikan merupakan hak yang diperoleh oleh setiap individu tanpa terkecuali termasuk anak berkebutuhan khusus (Thulhusna & Damri, 2020).

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak pada umumnya. (Damri, 2019). Anak berkebutuhan khusus ini secara signifikan mengalami hambatan (fisik, mental intelektual, sosial, dan emosional) dalam proses tumbuh kembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya sehingga anak berkebutuhan khusus ini sangat memerlukan pelayanan pendidikan khusus salah satunya untuk anak tunagrahita. (Dermawan, 2018).

Anak tunagrahita merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan anak yang mempunyai tingkat intelektual di bawah rata-rata . istilah tersebut sesungguhnya mempunyai arti yang sama untuk menjelaskan kondisi anak yang kecerdasannya jauh di bawah rata-rata, dan ditandai oleh keterbatasan kecerdasan dan ketidak mampuan dalam interaksi social. Anak tunagrahita atau dikenal juga dengan istilah terbelakang mental karena keterbatasan kecerdasannya mengakibatkan dirinya sulit untuk mengikuti program

pendidikan di sekolah biasa, secara klasikal (Puspitasari et al., 2016) Salah satu jenis anak tunagrahita sedang sering disebut dengan anak hambatan intelektual adalah salah satu jenis anak tunagrahita yang memiliki IQ 36-51 pada Skala Binet dan 40-54 menurut Skala Weschler (WISC). Anak tunagrahita sedang pada umumnya masih dapat di didik mengurus diri, seperti mandi, berpakaian seperti memakai jilbab, makan, minum, mengerjakan pekerjaan rumah tangga sederhana seperti menyapu, membersihkan perabot rumah tangga, dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari, anak tunagrahita sedang membutuhkan pengawasan yang terus-menerus dalam pembelajaran bina dirinya (Afiffah & Soendari, 2017).

Salah satu jenis pendidikan yang dapat diberikan untuk anak tunagrahita yaitu pendidikan bina diri. Bina diri termasuk kedalam layanan kompensatoris yang merupakan bagian dari kurikulum yang dapat dimodifikasi (Damri, 2021). Bina diri merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti makan, berpakaian serta dapat mengurus dan menjaga dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain (Mufidah & Susilawati, 2019). Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilaksanakan dalam membentuk individu yang berilmu pengetahuan. Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang terbaik agar menjadi manusia yang sukses di masa sekarang dan masa yang akan dijalaninya suatu saat nanti. Saat usia sekolah anak mendapatkan banyak pendidikan, mulai dari pendidikan yang didapat di rumah dan juga anak mendapatkan pendidikan di sekolah. Banyak cara yang dilakukan sekolah agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didiknya,

Anak tunagrahita perlu belajar seperti anak normal lainnya, karena pada hakikatnya anak tunagrahita juga memiliki potensi yang bisa dikembangkan dan potensi tersebut dapat dikembangkan semaksimal mungkin apabila mendapat bimbingan yang tepat (Damri & Hendri et al., 2019). Pendidikan bina diri ini bertujuan agar anak dapat mengembangkan kemampuannya terutama dalam bidang keterampilan mengurus diri sendiri (Dwi Oktasesa, Damri, 2013). Bina diri yang akan diajarkan untuk anak tunagrahita ini yaitu bina diri dalam berpakaian salah satunya dalam memakai jilbab segi empat.

Jilbab berasal dari bahasa arab, dan bentuk jamaknya jalaabiib, terdapat dalam Al-Quran surat Al- Ahzaab ayat 59. Menurut (Wijayanti, 2017), jilbab dipandang sebagai sebuah fenomenal sosial yang kaya akan makna dan penuh nuansa. Jilbab berfungsi sebagai bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan sosial dan budaya. Jilbab merupakan unsur budaya yang sudah sangat tua, jilbab berfungsi sebagai penutup kepala bagi perempuan. Semua muslimah diwajibkan untuk menutup aurat, salah satu cara yang dilakukan untuk menutup aurat adalah dengan menggunakan jilbab. Jilbab tidak hanya dipakai oleh anak normal saja akan tetapi juga bagi anak tunagrahita.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah di lakukan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang, peneliti menemukan satu orang anak dengan inisial C di kelas VIII SMPLB yang termasuk anak tunagrahita sedang. Ketika dilaksanakan identifikasi penulis mengamati anak yang datang kesekolah dengan menggunakan seragam putih biru dan jilbab sorong warna putih. Kemudian pada setiap hari sabtu anak menggunakan seragam pramuka dan

jilbab sorong warna coklat, sedangkan untuk siswa tingkat SMP sudah diwajibkan menggunakan jilbab segi empat.

Selama melakukan studi pendahuluan peneliti juga ada melakukan wawancara bersama guru terkait permasalahan anak selama disekolah terutama untuk penggunaan jilbab tersebut, dan setelah didalami ternyata guru belum pernah mengajarkan cara memasang jilbab segi empat tersebut pada anak sehingga anak masih menggunakan jilbab sorong kesekolah.

Berdasarkan hasil asesemen memasang jilbab segi empat yang dilakukan diketahui anak belum mengetahui ciput jilbab, jarum petul (peniti), anak tidak bisa melebarkan sisi dalam ciput menggunakan dua tangan, anak belum mampu memasang ciput kekepala hingga menutupi rambut, anak belum mampu menarik salah satu sudut jilbab hingga membentuk segitiga, anak belum mampu memasang jilbab kekepala, anak belum mampu menyeimbangkan antara panjang ujung kanan dan kiri jilbab, anak belum mampu merapikan jilbab, anak belum mampu menyatukan jilbab dibawah dagu dengan peniti atau jarum pentul. Anak mampu memegang jilbab dengan kedua tangan dengan bantuan, Anak hanya mampu mengenali jilbab segi empat dan cermin.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan memasang jilbab segi empat pada anak tunagrahita sedang menggunakan model *explicit instruction*. Model *explicit instruction* belum digunakan guru dalam pelaksanaan bina diri memasang jilbab. Model ini merupakan model pembelajaran yang khusus dirancang untuk

mengembangkan pengetahuan anak dengan melakukan pembelajaran yang dapat dicapai dengan optimal, model pembelajaran perlu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Model *explicit instruction* dapat diberikan kepada anak tunagrahita dalam meningkatkan kemampuan memasang jilbab segi empat.

Penggunaan model *explicit instruction* dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan memasang jilbab segi empat, dengan mengikuti langkah-langkah dari guru. Siswa diajarkan memasang jilbab segi empat secara bertahap. Kelebihan dari model ini yaitu dapat digunakan sebagai penekan point-point penting atau kesulitan yang mungkin dihadapi siswa sehingga siswa mampu melakukannya seperti yang telah dijelaskan oleh (Miftahul, 2014). Dengan model ini siswa diberi kebebasan untuk berfikir, berbuat, berorientasi sosial serta berlatih bersikap positif.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk membantu anak agar mampu memasang jilbab segi empat, mengingat bahwa anak sudah berada di kelas tinggi yaitu pada jenjang SMP dengan judul “Efektivitas Penggunaan Model Explicit Instruction Dalam Meningkatkan Kemampuan Memasang Jilbab Segi Empat Bagi Anak Tunagrahita Sedang Di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Anak belum pernah diajarkan cara memakai jilbab di sekolah
2. Anak hanya bisa memakai jilbab sorong
3. Anak tidak bisa memakai jilbab segi empat

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya peneliti ini, maka masalah penelitian ini akan dibatasi pada: efektivitas model *explicit instruction* dalam meningkatkan kemampuan memasang jilbab segi empat bagi anak tunagrahita sedang *di kelas VIII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah metode explicit instruction efektif dalam meningkatkan kemampuan memakai jilbab segi empat bagi anak tunagrahita sedang *di kelas VIII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang?*”

E. Tujuan

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model *explicit instruction* dalam meningkatkan kemampuan memasang jilbab bagi anak tunagrahita sedang di SLB Muhammadiyah pauh IX Padang.

F. Manfaat

Setelah mengetahui tingkat Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap berbagai pihak yang terkait. Manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat teoritis adalah hasil penelitian diharapkan dapat menambah

referensi dalam proses pembelajaran Bina Diri bagi anak tunagrahita kategori sedang.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa:

- 1) Siswa dapat memakai jilbab segi empat kesekolah
- 2) Siswa terlihat rapi kesekolah jika menggunakan jilbab segi empat

b. Manfaat bagi guru

- 1) Menambah wawasan guru dan keterampilan dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran
- 2) Guru dapat menciptakan suasana kelas menjadi lebih aktif dengan penggunaan model yang pariatif.